

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, NPL, Size, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Koefisien determinasi atau R square adalah 0,956 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 95,6 persen disebabkan oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 4,4 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian, Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, NPL, Size, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dapat diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR sebesar 0.12 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR sebesar 0.9 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
4. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LAR sebesar 0.18 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR sebesar 0.19 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
6. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN sebesar 2.5 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

7. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL sebesar 0.00002 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
8. Size secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi pengaruh variabel size sebesar 0.25 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa size secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO sebesar 93.32 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR sebesar 2.37 persen. Dengan demikian

hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

11. Diantara rasio LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, NPL, Size, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 93.32 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu diantaranya lain:

1. Objek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Artha Graha International, Victoria International, dan QNB Indonesia.
2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR, LAR), Rasio Sensitivitas (IRR dan PDN), Rasio Kualitas Aktiva (NPL dan size), dan Rasio Efisiensi Bank (BOPO dan FBIR).

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian maka saran yang dapat diberikan kepada pihak bank sebagai anggota sampel penelitian yaitu:

1. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank QNB Indonesia untuk lebih mengefisienkan biaya operasionalnya disertai dengan usaha meningkatkan pendapatan operasional. Sehingga beban operasional dapat menurun dan pada akhirnya ROA akan meningkat.
2. Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan perbankan sebaiknya meneliti atau melihat laporan keuangan perusahaan perbankan dan melihat perkembangan gejolak ekonomi Indonesia serta ketentuan dari Bank Indonesia agar informasi yang diperoleh lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin menganalisis variabel yang sama sebaiknya menambah variabel bebas seperti Kualitas Aktiva Produktif (APYDAP, PPAP), rasio APB, CAR, sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif. Serta perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adare, E. P. N., Nangoy, S. C., & Saerang, I. S. (2015). Pengaruh Likuiditas Bank Terhadap Return On Asset Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 745–754.
- Agus D., H. dan M. (2013). *Manajemen Keuangan*. EKONISA.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- (2013). *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan, (OJK). (2019). *Laporan Keuangan Publikasi*. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) di akses pada Desember 2020
- Rifky Romadloni, R., & Herizon, H. (2015). Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank devisa yang go public. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 131. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.477>
- Rivai, Veithzal, Basir, Sofyan, Sudarto, Sarwono, dan A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Wahyuningsih, D., & Gunawan, R. (2017). Pengaruh Tingkat Efisiensi (Bopo) Dan Kemampuan Likuiditas (Ldr) Dalam Menilai Kinerja (Roa) Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 420–431.
- Yuniari, N. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3502. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p08>